

ABSTRAK

Tidak dinafikan bahawa sejak ditubuhkan hingga masa kini, organisasi-organisasi Islam telah banyak memainkan peranan penting dalam menyampaikan dakwah di Indonesia. Di Aceh, organisasi-organisasi Islam ini sama ada yang merupakan cawangan organisasi-organisasi Islam yang berpusat di ibu negara, Jakarta mahupun organisasi Islam yang ditubuhkan di Aceh sendiri juga telah memberi sumbangan yang besar terhadap pengembangan dakwah di Aceh. Adapun organisasi-organisasi Islam yang dikaji dalam disertasi ini adalah, Muhammadiyah, Nahdatul Ulama (NU), Al-Washliyah, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pelajar Islam Indonesia (PII), Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII), Inshafuddin, dan Majlis Ulama Indonesia (MUI). Disertasi ini bertujuan untuk mengkaji sejauhmana sumbangan-sumbangan organisasi Islam terhadap pengembangan dakwah di Aceh. Sejauhmana pengaruh dan kesan aktiviti-aktiviti dakwah organisasi Islam terhadap pengembangan dakwah Islamiyah di Aceh. Disertasi ini juga ingin meneliti sejauhmana peranan yang dimainkan oleh organisasi-organisasi Islam serta manfaat apa sahaja yang dirasakan oleh masyarakat dengan ditubuhkan organisasi Islam di Aceh.

Untuk mengungkapkan dan mengkaji permasalahan di atas, disertasi ini menggunakan metod penyelidikan deskriptif. Data-data yang digunakan dalam penelitian, dikumpulkan dengan metod dokumentasi, interview dan obrsevasi. Dengan menggunakan methodology tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahawa di bidang dakwah, organisasi Islam di Aceh telah mengembangkan dakwah ke pelbagai daerah dengan mengadopsi metod dakwah sesuai dengan keperluan masyarakat setempat. Di bidang pendidikan,

organisasi Islam telah berhasil menubuhkan institusi-institusi pendidikan Islam, sekolah, dan pondok mulai dari peringkat sekolah rendah sampai ke peringkat universiti. Di bidang sosial, organisasi Islam telah berhasil menubuhkan hospital, klinik kesihatan, panti asuhan, bank muamalat, dan kerja-kerja sosial lainnya.

Disamping itu, dalam usaha mengembangkan dakwah Islamiyah di Aceh, organisasi Islam juga telah mampu mengembangkan idea pembaharuan, terutama dalam rangka memurnikan akidah Islam dari unsur-unsur khurafat, tahyul, bid'ah dan syirik. Mereka juga telah mampu meningkatkan pemahaman dan pengamalan ibadah dan shari'ah serta mampu mempersatukan umat Islam dengan menghilangkan pertentangan terhadap isu-isu khilafiah. Sumbangan-sumbangan organisasi Islam ini telah mampu merobah pola fikir masyarakat dengan mendobrak keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan.

Berdasarkan penemuan penelitian ini di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kehadiran organisasi-organisasi Islam di Aceh sangat dirasakan manfaat dan kesannya oleh masyarakat Aceh. Hal ini disebabkan oleh peranan aktif yang telah mereka lakukan dalam rangka mengembangkan dakwah Islamiyah di Aceh. Organisasi-Islam di Aceh telah memberikan sumbangan-sumbangan yang signifikan dalam pengembangan dakwah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Aceh.

ABSTRACT

It is undeniable that since their establishment until today, Islamic organizations have been playing a vital role in spreading *da'wah* in Indonesia. In Aceh, Islamic organizations whether which located in the capital of Indonesia, Jakarta, or their branches located in Aceh also have been rendering many services towards development of *da'wah* in Aceh. The Islamic organizations investigated in this thesis are; Muhammadiyah, Nahdatul Ulama (NU), Al-Washliyah, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pelajar Islam Indonesia (PII), Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII), Inshafuddin, and Majelis Ulama Indonesia (MUI). This thesis is aimed at analyzing to which extent Islamic organizations have rendered their services towards *da'wah* development in Aceh. The thesis also tries to investigate the extent to which the Islamic organizations have played their roles in delivering *da'wah* and what kinds of benefits have they provided to Islamic *ummah* in Aceh.

To discover and investigate the above-mentioned problems, this thesis adopts a descriptive method. Data used in this research are collected through documentation sources, interview and field observation. By adopting this methodology, the results of this research show that Islamic organization, in their *da'wah* activities, they have developed *da'wah* program in all places in Aceh and utilized the method of *da'wah* accordingly to the necessity of society. In the educational activities, they have succeeded in establishing the Islamic educational institutions, such as schools, Islamic traditional schools (*pondok*) from elementary to the university levels. In social activities, they also have established

hospitals, health center, Islamic bank (*bank mu'amalat*), orphanages, and other social activities.

In addition, Islamic organizations in their *da'wah* program in Aceh have developed the renewal ideas of Islam especially in purifying the Islamic belief (*akidah*) from slanders (*khurafat*), mysticism (*tahyul*), innovation (*bid'ah*) and polytheism (*syirik*) practices. They also have enhanced the understanding of *ummah* towards Islam and implementing of worship (*ibadah*) and *shari'ah* and have unified the *ummah* by eliminating the disagreement (*khilafiyah*) issues. In short, Islamic organizations have changed the way of people think. They have encountered the backwardness, illiteracy, and poverty by educating the *ummah*. Thus, it can be concluded that the presence of Islamic organizations in Aceh has directly changed the Achenese way of life.